

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *review* artikel yang telah dilakukan di Rumah Sakit Indonesia meliputi RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, RSUD Soe dan Rumah Sakit di India yang meliputi *Basaveshwara Medical College & Hospital*, Rumah Sakit Pendidikan Pemerintah *Western Odisha* dan Rumah Sakit *Father Muller* tentang pola penggunaan antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih dapat disimpulkan bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin dengan persentase berturut-turut dari keenam Rumah Sakit yaitu sebesar 52,9%, 67%, 72,97%, 16,1%, 60,3% dan 82% dengan jenis antibiotiknya seftriakson dan sefoperazon. Selain itu juga menggunakan antibiotik golongan kuinolon dengan persentase berturut-turut yaitu sebesar 27,5%, 16%, 27,03%, 1,3%, 16% dan 64,7% dengan jenis antibiotiknya siprofloksasin, levofloksasin dan ofloksasin.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi ketepatan dosis antibiotik pada pasien infeksi saluran kemih (ISK) di instalasi rawat inap Rumah Sakit yang ada di berbagai daerah di Indonesia.